LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

DI SMK T & I KRISTEN SALATIGA

Disusun Oleh :

Nama : Rizky Novianto

NIM : 5301409025

Prodi : PTE (Pendidikan Teknik Elektro)

PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Drs. Sugeng Purbawanto, M.T

NIP. 19570328 198403 1 001

Kepala Sekolah

Drs. Joko Paryanto

NIP. ----------

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

TTD

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan segala puji syukur bagi Tuhan yang telah melimpahkan segala karuniaNya sehingga saya dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMK T&I KRITEN Salatiga.

Laporan ini disusun berdasarkan data yang diperoleh selama saya melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) sebagai syarat untuk mengikuti PPL II yang diwajibkan bagi seluruh mahasiswa kependidikan Unnes. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari semua pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL 2.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL
3. Bapak Drs. Sugeng Purbawanto, MT selaku Dosen Koordinator PPL dan dosen pembimbing saya di SMK T&I KRITEN Salatiga
4. Bapak Drs. Joko Paryanto selaku Kepala Sekolah SMK T&I KRISTEN Salatiga
5. Koordinator Guru Pamong SMK T&I KRISTEN Salatiga
6. Bapak Bambang Yisminarto BE, S.Pd selaku guru pamong
7. Bapak dan Ibu Guru, staf TU, karyawan serta siswa siswi Sekolah SMK T&I KRISTEN Salatiga yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 2.
8. Rekan-rekan mahasiswa PPL di Sekolah SMK T&I KRISTEN Salatiga

dengan segala puji syukur kepada Tuhan hati saya berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa PPL khususnya dan semua pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Salatiga, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI.....iv

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang 1

B. Tujuan 1

C. Manfaat 1

BAB II LANDASAN TEORI 3

A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....3

B. Tugas-Tugas Guru.....3

C. Perangkat Pembelajaran Kurikulum Sekolah Menengah Pertama.....4

BAB III PELAKSANAAN PPL II

A. Waktu 6

B. Tempat.....6

C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan 6

D. Proses Pembimbingan 6

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat PPL II 7

F. Refleksi diri.....9

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan lembaga pendidikan tinggi dengan salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainny. Oleh karena itu terdapat Praktik Pengalaman Lapangan yang berupa praktik keguruan atau pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar serta praktik non-keguruan bagi para calon tenaga kependidikan lainnya.

Untuk memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) wajib mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL merupakan salah satu rangkaian proses yang harus diikuti sebagai pelatihan guna menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan.,untuk lebih memperkokoh dalam hal kompetensi bidang studi sebagai bekal menjadi seorang guru yang profesional.

B. Tujuan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan (PPL) yang bertujuan membentuk mahasiswa praktikan supaya menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan yang berdasarkan kompetensi meliputi kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi paedagogik dan kompetensi (sosial).

C. Manfaat

Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Adapun secara khusus manfaat PPL adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
    a. Mahasiswa praktikan dapat menambah ilmu dan pengalaman tentang komponen-komponen penting seperti pembuatan RPP, silabus, prota, promes, dan lain-lain yang harus dipersiapkan sebagai tenaga kependidikan.
    b. Dengan PPL dapat melatih mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional.
2. Manfaat bagi sekolah

a. Dapat membantu guru mapel dalam pelaksanaan mengajar kualitas pembelajaran yang sesuai dengan program pengajaran kurikulum.
b. Dengan menciptakan pembelajaran yang inovatif dan kooperatif dapat mebuat suasana pembelajarn yang baru.

3. Manfaat bagi Unnes
   a. Mendapat data dan masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan penelitian.
   b. Menambah jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.

BAB II
LANDASAN TEORI

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang mempersiapkan tenaga pendidik professional di Indonesia yang bertugas menghasilkan tenaga kependidikan,dengan ecara terus menurus meningkatkan mutu lulusannya.

A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Pedoman atau dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 diantaranya:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah (PP):
   a. PP No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi
   b. PP No. 38 Tahun 1992 tentang Tenaga Kependidikan
3. Keputusan Presiden (Kepres):
   a. Kepres No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan IKIP Semarang
   b. Kepres No. 128/M tahun 1994 tentang Penangkatan Rektor IKIP Semarang
4. Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang (Unnes) No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Tugas-Tugas Guru

Guru Sebagai seorang pendidik yang memahami fungsi dan tugasnya, guru khususnya yang dibekali dengan berbagai ilmu keguruan sebagai dasar, disertai pula dengan seperangkat latihan keterampilan keguruan dan pada kondisi itu pula ia belajar memersosialisasikan sikap keguruan yang diperlukannya. Seorang yang berpribadi khusus yakni ramuan dari pengetahuan sikap danm keterampilan keguruan yang akan ditransformasikan kepada anak didik atau siswanya.

Guru yang memahami fungsi dan tugasnya tidak hanya sebatas dinding sekolah saja, tetapi juga sebagai penghubung sekolah dengan masyarakat yang juga memiliki beberapa tugas menurut Rostiyah (dalam Djamarah, 2000 : 36) mengemukakan bahwa fungsi dan *tugas guru* profesional adalah :

1. Menyerahkan kebudayaan kepada anak didik berupa kepandaian, kecakapan dan pengalaman-pengalaman
2. Membentuk kepribadian anak yang harmonis sesuai cita-cita dan dasar negara kita Pancasila
3. Menyiapkan anak menjadi warga negara yang baik sesuai dengan Undang-Undang Pendidikan yang merupakan keputusan MPR No. 2 Tahun 1983
4. Sebagai prantara dalam belajar
5. Guru adalah sebagai pembimbing untuk membawa anak didik ke arah kedewasaan. Pendidik tidak maha kuasa, tidak dapat membentuk anak menurut kehendak hatinya
6. Guru sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat
7. Sebagai penegak disiplin. Guru menjadi contoh dalam segala hal, tata tertib dapat berjalan apabila guru menjalaninya terlebih dahulu
8. Sebagai adminstrator dan manajerGuru sebagai perencana kurikulum
9. Guru sebagai pemimpin
10. Guru sebagai sponsor dalam kegiatan anak-anak

C. Perangkat Pembelajaran Kurikulum Sekolah Menengah Pertama

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan berdasarkan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan yang ditetapkan oleh Depdiknas. KTSP dikembangkan oleh sekolah dan komite sekolah di bawah koordinasi dan supervisi Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya*:*

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan.

b. Beragam dan terpadu*:*

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta

didik, kondisi daerah, dan jenjang serta jenis pendidikan, tanpa membedakan agama, suku, budaya dan adat istiadat, serta status sosial ekonomi dan gender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antar substansi.

c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni:

Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berkembang secara dinamis, dan oleh karena itu semangat dan isi kurikulum mendorong peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan secara tepat perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan:

Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholders*) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan.

e. Menyeluruh dan berkesinambungan:

Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antarsemua jenjang pendidikan.

f. Belajar sepanjang hayat:

Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, nonformal dan informal, dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.

g. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah:

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kepentingan nasional dan kepentingan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan motto Bhineka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

BAB III
PELAKSANAAN

A. Waktu

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMK T&I KRISTEN Salatiga mulai tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Program pengalaman lapangan (PPL) dilaksanankan di SMK T&I KRISTEN Salatiga yang beralamatkan di

C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Penerjunan Kesekolah Latihan

Program Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMK T&I KRISTEN Salatiga dengan jangka waktu selama 3 (tiga) bulan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh UPT PPL UNNES yaitu Penerjunan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.Tepatnya pada hari Jum'at tanggal 3 Agustus 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES di SMK T&I KRISTEN Salatiga, Bapak Dr. Sugeng Purbawanto, MT melakukan Penyerahan mahasiswa PPL ke Sekolah SMK T&I KRISTEN Salatiga.

D. Proses Pembimbingan

Proses Bimbingan Dengan guru pamong

Dalam proses pembimbingan PPL di SMK T&I KRISTEN Salatiga, praktikan Dalam mengambil pokok bahasan bidang studi selalu dibimbing oleh guru pamong dan apa bila menemukan kesulitan dari pokok bahasan yang telah diambil praktik tidak segan berkonsultasi dengan guru yang bersangkutan.

Pada saat mengajar terbimbing, peran guru pamong sangat dominan, mulai dari pengambilan bahan ajar, merencanakan program pengajar dan membuat skenario pembelajaran hingga ke proses belajar mengajar berlangsung, guru pamonglah yang selalu berada di dalam kelas untuk mengantikan apa dilakukan oleh calon guru.

Apa bila dalam pelaksanaan belajar mengajar kurang tepat (memadai) maka guru tersebut akan memberikan catatan atau penjelasan yang lebih tepat mengenai ha-hal yang semestinya dilakukan oleh calon guru dalam proses belajar mengajar. Sehingga calon guru dapat memperbaiki kekurangan pada hari-hari berikutnya.

Disamping tugas praktek mengajar, calon guru juga dibimbing dan dibekali dengan tugas-tugas teaching antara lain yaitu :

1. Mempelajari kurikulum (KBK) dan mengembangkan materi pelajaran.
2. Merencanakan dan membuat satuan pelajaran, memilih dan menyesuaikan materi dengan metode serta strategi belajar mengajar.
3. Merancang dan membuat alat peraga,
4. Membahas pengesaian evaluasi sebagai hasil dari mengajar.
5. Membantu guru kelas yang tidak dapat hadir.

Semua tugas-tugas ini dibimbing oleh guru pamong untuk kelancaran proses belajar mengajar bagi calon guru, yang nantinya bisa digunakan pada praktek mengajar mandiri.

Proses Bimbingan Dengan Dosen Pembimbing

proses pembimbingan berlangsung saat dosen berada di sekolah tempat PPL dengan mendiskusikan kesulitan dan masalah-masalah yang di alami sehingga dosen pembimbing dapat memberikin kritik dan saran yang bermanfaat bagi praktikan saat melakukan PPL.

E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat PPL II

1. Hal-hal yang menghambat selama PPL

Selama melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan beberapa hal yang menghambat dalam proses KBM antara lain :

Buku – buku pegangan mata pelajaran Ekonomi masih sangat terbatas hanya menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa)

Kemampuan siswa untuk menyerap dan pelajaran tidak sama

Bahan buku yang ada di ruang pepustakaan masih sangat terbatas dan hanya tersedia buku – buku yang lama

Adanya siswa yang nakal dan cenderung mencari perhatian, sehingga mengganggu suasana belajar dan ketertiban dalam kelas.

Adanya siswa yang pendiam cenderung pemurung dan tidak termotivasi dalam belajar sehingga memerlukan perhatian yang lebih khusus.

2. Hal-hal yang mendukung saat PPL

Kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan lancar apabila didukung oleh dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, dan didukung oleh komponen – komponen yang lainnya sebagai satu kesatuan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) selama penulis melaksanakan PPL

Faktor – faktor yang mendukung antara lain :

1. Setiap siswa mempunyai sikap yang baik selama proses belajar – mengajar

sehingga tidak banyak kendala selama praktek berlangsung.

2. Guru pamong mempuyai sikap kerja sama yang baik dan selalu memberikan input kepada mahasiswa yang praktek mengajar di kelasnya, sehingga terjadi pengkoreksian tidak ada pemahaman yang menyimpang
3. Guru dan staf sekolah sangat baik kerjasamanya sehingga memudahkan praktek ini berlangsung
4. Sarana dan Prasarana

   Sarana dan prasarana cukup memadai dan dalam kondisi yang masih baik seperti ruang kelas , ruang perpustakaan dan peralatan yang lainnya seperti buku – buku bacaan disediakan diperpustakaan dan peralatan tulis menulis yang lainnya sangat mendukung proses belajar mengajar.
5. Lingkungan

   SMP Kertayasa Tebongkang terletak di pinggir jalan yang bisa di lewati sarana transportasi dengan mudah.

F. Refleksi diri

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL merupakan salah satu rangkaian proses yang harus diikuti sebagai pelatihan guna menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. Bila ada yang kurang dalam bidang studi, masih ada kesempatan untuk lebih memperkokoh dalam hal kompetensi bidang studi sebagai bekal menjadi seorang guru yang profesional.

Dalam PPL 1, praktikan dituntut melaksanakan observasi dan orientasi untuk memperoleh informasi tentang sekolah sekolah latihan seperti keadaan fisik lingkungan sekolah, keadaan guru dan siswa, fasilitas penggunaan sekolah, interaksi sosial , tata tertib dan pengelolaan, organisasi sekolah dan lain-lain.

Berdasarkan observasi dan orientasi yang telah dilaksanakan di SMK Kristen T & I Salatiga, praktikan menyusun refleksi diri Untuk memberikan tanggapan tentang pelaksanaan PPL I sebagai berikut:

1. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Teknik Audio Video

Dalam kegiatan belajar mengajar di SMK Kristen T & I Salatiga terdapat pengajar yang profesional, lab praktek, perpustakaan dan kelengkapan lainnya dalam rangka mendukung optimalisasi pembelajaran di sekolah.

Di program Keahlian Teknik Audio Video tidaklah cukup hanya penguasaan materi saja. Yang menjadi gendala adalah membekali peserta didik dengan ketrampilan, pengetahuan, dan sikap. Supaya peserta didik memiliki keahlian dan ketrampilan dalam program keahlian teknik audio video sehingga dapat bekerja secara mandiri.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Di SMK Kristen T & I Salatiga sarana dan prasarana pendukung proses belajar Program Keahlian Teknik Audio Video mengajar tergolong cukup memadai, namun perlu ditingkatkan lagi.Dengan ketersediaan sarana dan prasarana cukup lengkap sangat membantu melancarkan kegiatan pembelajaran sehingga pencapaian hasil yang maksimal dapat terwujud.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. ***Kualitas Guru Pamong***
   Guru pamong yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah Bapak Bambang yisminarto, BE, S.Pd Beliau adalah guru pamong yang memiliki sosok guru yang ramah. Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas dijadikan sebagai tauladan bagi anak didik, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan.
b. ***Kualitas Dosen Pembimbing***
   Dosen pembimbing praktikan PPL adalah Bapak Drs. Sugeng purbawanto, M.T yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan. Beliau adalah dosen yang ramah, dan sabar.

4. Kualitas pembelajaran di SMK Kristen T & I Salatiga

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama PPL I, praktikan melihat bahwa kualitas pembelajaran sudah baik. Namun, kualitas pembelajaran perlu ditingkatkan terutama dalam hal metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan lebih menarik, peningkatan pemanfaatan sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran serta perlu adanya sarana pembelajaran yang lebih baik lagi.

1. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari bahwa masih banyak hal yang harus dipelajari agar dalam melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Dengan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar terutama dari guru pamong serta dosen pembimbing untuk kemajuan dan keberhasilan dalam praktek mengajar sehingga praktikan dapat menjadi seorang pendidik yang profesional.

2. Nilai Tambah yang Diperoleh Penulis Setelah Melaksanakan PPL 1

Adapun Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL1 Praktikan mengetahui pengalaman mengajar di lapangan. sehingga, praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas, cara mengelolanya serta cara menyampaikan mata pelajaran. Selain itu, praktikan mendapat pengalaman dalam mengajar dan mengetahui berbagai macam peran dari seorang pendidik, sehingga mahasiswa akan lebih siap dalam mengajar dan akan lebih professional di dunia kerja nantinya.

5. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Saran yang dapat praktikan berikan adalah tetap mengembangkan potensi yang dimiliki sekolah agar kualitas dan mutu pendidikan di SMK Kristen T & I salatiga menjadi semakin baik serta mempertahankan rasa kekeluargaan yang sudah terjalin antara pendidik dengan peserta.

Sedangkan saran untuk UNNES selaku pihak pencetak tenaga kependidikan yang profesional. Dalam melakukan pembekalan sebaiknya dipersiapkan lebih matang sehingga mahasiswa lebih siap terjun dilapangan. Serta menjalin kerjasama yang baik dan harmonis dengan lembaga-lembaga yang terkait dalam pelaksanaan ppl.